

similarity_buku_Lokalitas_Seni_I slam

by Kholid Mawardi

Submission date: 01-Feb-2023 01:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2003921098

File name: Lokalitas_Seni_Islam.pdf (272.2K)

Word count: 941

Character count: 7257

LOKALITAS
SENI ISLAM
Dalam Akomodasi Pesantren

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Cipta

Pasal 2

1. Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengemukakan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 29 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima Miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Buku ini tidak diperjual-belikan.

SPESIFIKASI CETAK BUKU

Lokalitas Seni Islam

Cetak Cover : Full Color

Dalam Akomodasi Pesantren

Cetak Isi : Hitam Putih

Karya : Dr. Kholid Mawardi, M.Hum

Laminasi Cover : Doff

Ukuran : 16 x 24 cm

Jilid Buku : Soft Cover

Jenis Kertas Cover : Ivory 230 gram

Kemasan : Plastik Shrink

Jenis Kertas Isi : HVS 70 gram

Jumlah Halaman:196 + viii

Oplah : 140 exp

DR. KHOLID MAWARDI, M.HUM

LOKALITAS
SENI ISLAM
Dalam Akomodasi Pesantren

**LOKALITAS SENI ISLAM
DALAM AKOMODASI PESANTREN**

Penulis: Dr. Kholid Mawardi, M.Hum

All rights reserved

Hak cipta dilindungi Undang-undang, dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan Pertama, Oktober 2017

ISBN :978-602-50771-2-8

Editor : Abdul Wachid B.S.

Desain Cover : Rolas E nem

Tata Letak : Anas Abdurahman

**Penerbit STAIN Press
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

Jl. A. Yani No. 40-A, Purwokerto

Telp. (0281) 635 624, Fax. (0281) 628 250

E-mail: support@stainpress.com

stainpress2003@gmail.com

Website: <http://www.stainpress.com>

www.iainpurwokerto.ac.id

Perpustakaan Nasional : Katalog dalam Terbitan (KdT)

**LOKALITAS SENI ISLAM
DALAM AKOMODASI PESANTREN**

Penulis: Dr. Kholid Mawardi, M.Hum

Cet.1 – Penerbit STAIN Press, Purwokerto, Oktober 2017

Editor : Abdul Wachid B.S.

196 halaman + viii; 16 x 24 cm

ISBN :978-602-50771-2-8

I. Lokalitas Seni Islam I. Judul

II. Supriyanto

PENGANTAR PENULIS



Puji dan syukur bagi Allah swt., tulisan ini akhirnya terwujud menjadi sebuah karya. Penulisan ini juga menjadi salah satu harapan dan cita-cita penulis untuk memahami, menela'ah, merumuskan dan menemukan konsep permasalahan terkait dengan lokalitas seni Islam.

Buku ini mengungkap akomodasi dan pola relasi antara kiai, pesantren dengan lokalitas tradisi, yaitu kesenian rakyat. Proses akomodasi ini akan dilihat dari hal yang paling mendasar mengenai konstruk pikir kiai dan pesantren terkait hal ini, karena kebanyakan kiai dan pesantren lebih menggunakan pendekatan fikih dalam seluruh aspek. Dalam konteks semacam ini, kiai dan pesantren akan berhadapan secara formal dengan lokalitas tradisi, mereka tentunya akan melakukan purifikasi terhadap tradisi. Namun, pendekatan Islam normatif semacam ini tidak dapat menjelaskan cara beragama kiai dan pesantren yang berada di daerah pedesaan Jawa, yang ditinggali oleh masyarakat yang heterogen, banyak individu dalam masyarakat ini tidak jelas masuk kategori santri atau abangan, tetapi cenderung merupakan kategori di antaranya. Dalam pendekatan Islam normatif seharusnya kiai dan pesantren bergaya purifikatif, tetapi beberapa kiai dan pesantren di pedesaan Jawa mengakomodir bahkan dalam batas-batas tertentu melakukan pelestarian terhadap lokalitas tradisi termasuk kesenian rakyat. Dalam konteks ini, KH. Masrur Ahmad dan Pesantren al-Qodir diletakkan.

Komunitas santri yang melanggengkan tradisi, yang dimaksudkan dalam buku ini adalah KH. Masrur Ahmad serta Pesantren al-Qodir yang diasuhnya dan komunitas abangan yang mengadopsi tata nilai santri adalah komunitas kesenian rakyat di Desa Wukirsari. Dengan tidak

menggunakan oposisi santri versus abangan dan lebih menitikberatkan pada aspek akomodasi yang memunculkan toleransi serta kompromi, maka buku ini menjadi khas karena mampu mendeskripsikan munculnya lokalitas seni Islam atau varian seni Islam lokal dan cara hidup dua komunitas yang menyokongnya.

Tulisan dalam buku ini dapat memberikan gambaran mengenai relasi antara budaya yang dianggap Great Tradition atau tradisi agung (Islam) dengan Little Tradition atau tradisi alit, tradisinya wong cilik (kesenian rakyat) dalam konteks pedesaan. Ada usaha untuk menjelaskan secara konseptual mengenai kearifan lokal, yaitu bagaimana Pesantren dan Kiai lokal mengarifi kesenian rakyat dan memilih menjadi bagian dari kultur masyarakat dimana sebuah pesantren berada. Selain itu, pembicaraan mendalam mengarah pada alternatif pendekatan yang lebih ramah dan toleran sebagai counter mainstream pendekatan berorientasi fikih yang pada umumnya lebih formal terhadap masyarakat yang dipandang "belum Islami".

Dalam proses akademis-ilmiahnya, penulis menyadari adanya keterlibatan banyak pihak baik secara formal maupun nonformal, sehingga atas keterlibatan mereka telah sampailah pada titik akhir penulisan disertasi. Oleh karena itu selayaknya perlu disebutkan di sini keterlibatan mereka yang secara formal maupun non formal memberikan dukungan kepada penulis.

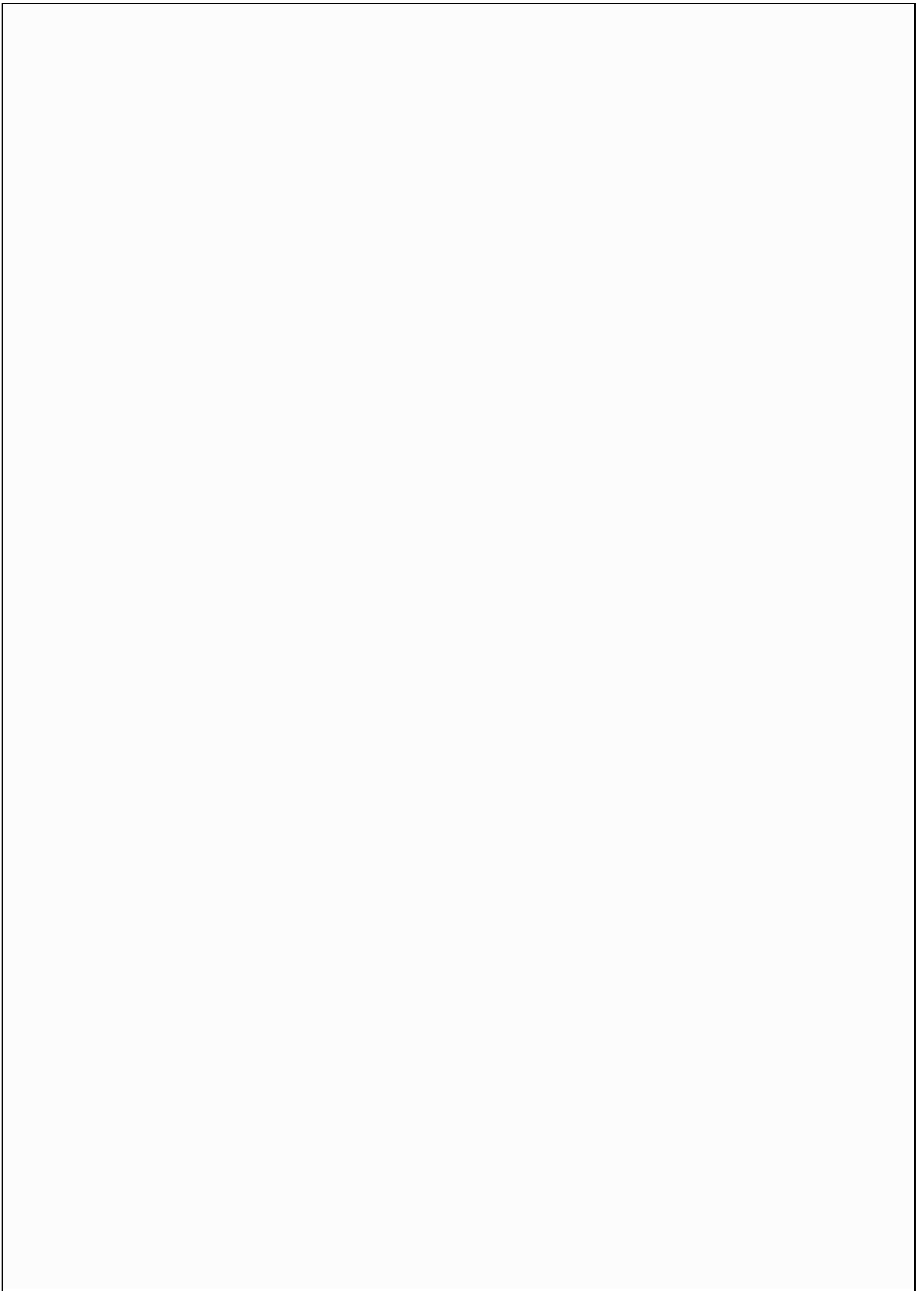
Penulis

DAFTAR ISI



PENGANTAR PENULIS	v
DAFTAR ISI	vii
PENGANTAR	1
AKOMODASI DAN EMANSIPASI.....	7
A. Akomodasi.....	8
B. Emansipasi.....	17
DINAMIKA BUDAYA KH. MASRUR AHMAD DAN PONDOK PESANTREN AL-QODIR	19
A. Sejarah Pesantren Al-Qodir.....	19
B. <i>Setting</i> Sosial Pesantren Al-Qodir.....	29
C. Kh. Masrur Ahmad.....	37
D. Pesta Rakyat Al-Qodir.....	42
AKOMODASI PESANTREN DENGAN KESENIAN RAKYAT	51
A. Mencitrakan Islam <i>Rahmatan Li Al-Ālamīn</i>	52
B. Meminimalisasi Pengaruh Islam Fundamentalism-Puritanis dan Ortodoksi Pesantren	74
C. Melestarikan Tradisi	92
D. Merangkul Kesenian Rakyat	105
BENTUK AKOMODASI KH. MASRUR AHMAD TERHADAP KESENIAN RAKYAT	111
A. Bentuk Kompromi : Usaha Mencari Titik Temu	112

B. Bentuk Toleransi: Mengurangi Polarisasi Kualitas Antara Yang Islami Dan Belum Islami	131
C. Citra Lokalitas: Strategi Pengembangan Pesantren Al-Qodir	152
DAFTAR PUSTAKA.....	187
BIODATA PENULIS.....	195



similarity_buku_Lokalitas_Seni_Islam

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	elearning.sekolahindonesia.org.sg Internet Source	6%
2	fdocuments.net Internet Source	3%
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
4	repository.uksw.edu Internet Source	1%
5	Henry Donald. "Penyelesaian Sengketa Hak Kekayaan Intelektual Melalui Acara Cepat", Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 2017 Publication	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 10 words